
Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

untuk

Sistem Pelayanan Investasi Mudharabah BMT Bintaro

Version 1.0 (Alpha)

**Sigit Sumarsono
2F/30**

SEKOLAH TINGGI AKUNTANSI NEGARA

1 Mei 2011

Daftar Isi

1. Pendahuluan.....	1
1.1 Tujuan	1
1.2 Pengguna yang Diharapkan dan Saran Bacaan.....	1
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Kepustakaan.....	2
2. Penjelasan Menyeluruh	2
2.1 Prespektif Produk.....	2
2.2 Fungsi Produk	2
2.3 Jenis dan Karakteristik Pengguna	2
2.4 Lingkungan Operasi.....	3
2.5 Batasan Implementasi dan Desain	3
2.6 Dokumentasi Pengguna	3
2.7 Asumsi dan Ketergantungan.....	3
3. Kebutuhan Antarmuka Eksternal	3
3.1 Daftar Masukan – keluaran	3
3.2 Antarmuka Pengguna	4
3.3 Antarmuka Perangkat Keras.....	4
3.4 Antarmuka perangkat Lunak.....	4
3.5 Antarmuka Komunikasi.....	4
4. Fitur Sistem	4
4.1 Pelaporan Kondisi Investasi.....	4
4.2 Pencatatan Dana Nasabah	5
4.3 Pencatatan Dana Nasabah	6
5. Persyaratan Non-fungsional Lainnya.....	6
5.1 Persyaratan Kinerja	6
5.2 Persyaratan Keamanan.....	6
5.3 Atribut Kualitas Perangkat Lunak	6
5.4 Aturan Bisnis	6
6. Persyaratan Lain.....	7
7. Lampiran	7

Catatan Perubahan

Nama	Tgl	Alasan Perubahan	Versi

1. Pendahuluan

BMT Bintaro adalah Koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasar prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam menyelenggarakan praktik bisnis sehari-hari, sehingga menghasilkan jenis produk layanan yang berbeda dengan produk penyimpanan dana yang tersedia dalam koperasi simpan pinjam pada umumnya. Selain itu, konsekuensi lain dari penerapan prinsip syariah adalah adanya kaidah khusus dalam mendayagunakan dana nasabah yang diamanahkan kepada BMT.

Dalam menghimpun dana nasabah terdapat dua jenis bentuk sarana penyimpanan dana yaitu Titipan melalui akad Wadi'ah yang dapat diambil setiap saat tetapi tidak memperoleh bentuk kenaikan nilai tabungan serta dalam pendanaan investasi sektor riil (mudharabah) dengan pemberian tingkat keuntungan tetapi dengan besaran risiko tertentu. Dalam prinsip mudharabah, Bank sebagai Mudharib (pelaku usaha) mengusahakan dana yang diserahkan oleh nasabah dalam suatu periode akad tertentu yang oleh BMT ditetapkan dalam waktu 1 bulan (mirip deposito, hanya tidak ada bunga melainkan bagi hasil).

Dalam Mudharabah pihak BMT tidak harus selalu dituntut untuk memperoleh keuntungan, pihak BMT dapat saja mengumumkan kerugian usaha dan kerugian tersebut akan ditanggung oleh konsumen. Akan tetapi berdasar prinsip Bisnis dan kepercayaan nasabah, BMT tentu menginginkan agar setiap dana nasabah dapat dikelola dengan baik dan juga dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi nasabah.

Seiring dengan tumbuhnya aliran modal dan bidang usaha BMT, bersamaan dengan semakin meningkatnya prospek perekonomian syariah pada umumnya. BMT memerlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pelaporan tas investasi mereka secara praktis dan tepat guna serta mendukung tata sistem perbankan BMT yang telah ada sebelumnya sesuai dengan tanggung jawab BMT atas nasabah maupun pihak internal BMT, Karena itulah sistem Penatausahaan Investasi mereka perlu untuk dikembangkan lebih lanjut.

1.1 Tujuan

Dengan dikembangkannya Sistem Penatausahaan Investasi Mudharabah Ini, diharapkan dapat terpenuhi kemudahan atas fungsi-fungsi berikut:

- Melakukan Rekonsiliasi Pelaporan Kepada Manajemen dan nasabah mengenai kondisi investasi dana mudharabah mereka;
- Menyimpan arsip data perkembangan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang;
- Pelaporan kepada eksternal atas pertanggung jawaban dana yang diamanahkan kepada BMT;
- Analisis dan pelaporan internal kepada manajemen atas hasil pendayagunaan Dana Nasabah.

Berikut ini daftar business goal maupun project goal atas sistem ini:

Business Goal	Project Goal
Melakukan Rekonsiliasi Pelaporan Kepada Manajemen dan nasabah mengenai kondisi investasi dana mudharabah mereka	Laporan kumulatif atas portfolio investasi capital dalam unit-unit usaha BMT.
Menyimpan arsip data perkembangan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang	Database Arsip Laporan keuangan (individual unit usaha maupun kumulatif) yang dapat diakses oleh manajemen sesuai hak akses.
Pelaporan kepada eksternal atas pertanggung jawaban dana yang diamanahkan kepada BMT	Laporan Kinerja Investasi yang disesuaikan untuk kepentingan manajemen ataupun eksternal.
Analisis dan pelaporan internal kepada manajemen atas hasil pendayagunaan Dana Nasabah	Analisis kelayakan investasi dalam bentuk analisis profitabilitas investasi

1.2 Pengguna yang Diharapkan dan Saran Bacaan

Dokumen ini ditujukan bagi Direksi BMT sebagai bentuk pertanggung jawaban awal dan Manajer Proyek sebagai salah satu langkah awal dalam pengembangan Sistem Penatausahaan Investasi Mudharabah BMT Bintaro yang telah disetujui untuk dikembangkan pada 6 April 2011 oleh Direktur Utama Koperasi BMT Bintaro, Bp. Rudy M Harahap, SE. MM. Selain itu SRS ini digunakan sebagai dokumentasi atas pengembangan yang akan digunakan sebagai dasar dalam kegiatan pengujian.

Dalam membaca dokumen ini diharapkan agar membaca dokumen ini secara menyeluruh mengingat dokumen ini adalah tulisan terintegrasi atas rencana jalannya system yang akan dibuat.

1.3 Ruang Lingkup

Perangkat Lunak yang akan dibuat adalah sistem database investasi dana nasabah di BMT yang diberi nama “Sistem Penatausahaan Investasi Mudharabah BMT Bintaro”. Adapun ruang lingkup dari pengembangan proyek ini adalah:

- Laporan Hasil Pendayagunaan Usaha,
- Analisis Perkembangan Investasi.

Mengenai diagram posisi dan lingkup kerja sistem dalam sistem informasi keuangan BMT terlampir.

1.4 Kepustakaan

- Laudon, Kenneth C, Jane P Laudon. *Management Information System*. New Jersey: Prentice Hall.
- McLeod, Raymond. 2000. *Management Information System, 8th edition*. New York: Prentice Hall.
- Abdul Azhim, Sa'id. 2009. *Halal Haram dalam Bisnis Kontemporer*. Surakarta: Alqowam.
- Badri, Muhammad Arifin. *Sifat Perniagaan Nabi*. Bogor: Darul Ilmi.
- Badri, Muhammad Arifin. *Riba & Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*. Bogor: Darul Ilmi.
- Kendall, Kenneth E, Julie E Kendall. *Analisis dan Perancangan Sistem, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo (Untuk Pearson Education Asia Pte, Ltd).
- Wiegers, Karl. E. 1999. *Software Requirement Specification for <project>*.

2. Penjelasan Menyeluruh

2.1 Prespektif Produk

Sistem Penatausahaan Investasi Mudharabah BMT Bintaro merupakan bagian dari sistem pembukuan (akuntansi) BMT yang kemudian dipisahkan mengingat kompleksnya sistem dan bidang yang dikelola dalam sistem ini merupakan salah satu *core business* dari BMT, selain sistem pelayanan investasi nasabah, sistem pelayanan wadi'ah (titipan) dan sistem pelayanan murabahah (jual beli sistem angsuran) nasabah.

Pada dasarnya sistem ini merupakan sistem yang bekerja di balik kantor (back office), data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari sistem akuntansi dari masing-masing unit usaha yang ada di dalam lingkup kemitraan dengan BMT.

Mengenai hubungan antara sistem ini dengan sistem lainnya dalam sistem informasi BMT terlampir.

2.2 Fungsi Produk

Kegunaan dari sistem yang akan digunakan (sesuai dengan namanya) adalah untuk menatausahakan investasi yang dilakukan atas dana nasabah kepada unit-unit usaha milik BMT Bintaro serta dengan tujuan akhir memberikan laporan hasil penggunaan modal nasabah kepada pihak nasabah sebagai klien BMT Bintaro.

2.3 Jenis dan Karakteristik Pengguna

Sistem ini dibuat untuk penggunaan secara khusus untuk BMT Bintaro. Secara umum Sistem ini digunakan oleh manajemen BMT, yang terdiri atas:

- Direksi BMT
Memperoleh hak akses atas laporan dan analisis investasi secara penuh akan tetapi tidak memperoleh hak atas posting, revisi dan penghapusan data.
- Unit Usaha
(diusahakan) memperoleh hak akses atas data-data transaksi milik internal unit usaha tersebut meliputi posting data baru, revisi data lama dan penghapusan data yang salah posting.
- Bagian Sistem Pelayanan Investasi Mudharabah
Memperoleh hak akses sebagai sumber data dana yang diperoleh untuk dikelola dalam sistem.
- Operator
Memperoleh hak akses atas keseluruhan sistem meliputi pengelolaan sistem, backup data, dsb. Akan tetapi (meskipun dapat memperoleh informasi) tidak memiliki hak atas penggunaan informasi.

Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat memberikan laporan nerakala atas pengelolaan investasi yang dilakukan kepada bidang-bidang berikut:

- Pejabat Direksional BMT (Direktur), dalam bentuk laporan hasil investasi guna mendukung keputusan manajer atas kebijakan investasi;
- Sistem informasi Manajemen Kas, dalam bentuk laporan aktivitas investasi, guna pelaksanaan rekonsiliasi kas antar kedua sistem;

- Sistem informasi Keuangan BMT, yang merupakan supersistem dari sistem ini;
- Manajer bidang investasi, dalam melakukan *cash opname* kepada unit-unit investasi;
- Auditor eksternal dalam melakukan audit kinerja keuangan BMT.

Dalam system ini, Pengguna yang diutamakan untuk dipenuhi kebutuhannya secara berurutan adalah: Direksi, Unit Usaha, Pengunjung (Operator tidak diperhitungkan karena dianggap bukan merupakan pengguna laporan) Tiap jenis pengguna (kecuali pengunjung) dideteksi dengan memakai login guna memperoleh data laporan yang diinginkan dan memperoleh akses data sesuai dengan haknya.

2.4 Lingkungan Operasi

System ini (direncanakan) merupakan sistem terkomputerisasi yang bekerja dalam *Local Area Network* BMT. Mengenai deskripsi lebih lengkap mengenai kebutuhan akan perangkat dijelaskan dalam kebutuhan antarmuka.

2.5 Batasan Implementasi dan Desain

Batasan-batasan dalam pengembangan sistem ini antara lain:

- Pengembangan utama atas sistem ini secara utama hanya terbatas kepada poin yang tercantum pada fitur sistem (secara sederhana: pelaporan dan analisis investasi),
- Pengembangan sistem ini tidak akan mengotomatisasi pengelolaan data-data investasi BMT, pengelolaan manual tetap mutlak diperlukan,
- Perangkat lunak dijalankan pada Operatins System Windows,
- Waktu pengembangan yang singkat memungkinkan tidak semua fungsi dapat dikembangkan hingga periode terakhir pengembangan.

2.6 Dokumentasi Pengguna

Selain mengembangkan sistem, pengembang akan memberikan bantuan dalam implementasi sistem berupa:

- Petunjuk instalasi;
- petunjuk penggunaan;
- bantuan online (*on-line help*) melalui surel (*e-mail*);
- perbaikan lebih lanjut (apabila ditemukan galat dalam jalannya system dalam menjalankan sistem di kemudian hari).

2.7 Asumsi dan Ketergantungan

Beberapa asumsi terkait dalam penembangan sistem ini adalah:

- Setiap unit usaha terhubung secara langsung dengan sistem melalui email, BMT memiliki petugas khusus yang bertugas untuk menginput keseluruhan data dari masing-masing unit usaha,
- Setiap unit usaha melaporkan perkembangan modalnya setiap bulan,
- Setiap unit usaha telah memiliki sistem akuntansi yang terstandarisasi untuk pelaporan keuangan sebagai dasar pelaporan investasi,
- Setiap Unit Usaha adalah mitra BMT yang berarti diisi oleh karyawan yang berstatus sebagai karyawan BMT,

3. Kebutuhan Antarmuka Eksternal

3.1 Daftar Masukan – keluaran

Masukan yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem ini adalah:

- Masukan (unit usaha)
 - Nama Unit
 - Jenis Usaha
 - Bidang Usaha
 - Nama Manager
 - Alamat
 - Telepon
 - Surel
- Masukan Informasi Dana Investasi Nasabah
 - Tanggal

- Perubahan Jumlah Dana
- Masukan Transaksi Investasi.
 - Bulan
 - Keuntungan

Keluaran dan Laporan yang (diharapkan) dapat dihasilkan adalah:

- Laporan perkembangan modal (internal),
- Analisis internal atas investasi.

3.2 Antarmuka Pengguna

Terlampir.

3.3 Antarmuka Perangkat Keras

Kebutuhan minimum perangkat keras yang dapat digunakan untuk menjalankan sistem adalah:

- PC atau notebook,
- Mouse dan Keyboard (untuk PC),
- Monitor VGA dengan resolusi minimal 800X600 pixel,
- Printer, apabila diperlukan laporan dalam bentuk hardcopy,
- Perangkat local area network (LAN) bila pada pengembangan pada akhirnya diperlukan sebuah sistem yang terdiri atas server-klien.

Perangkat keras di atas pada dasarnya difungsikan untuk mendukung fungsi perangkat lunak untuk menjalankan sistem dimana PC (atau notebook, jika dimungkinkan komputer server) berfungsi sebagai unit processing atas data-data yang diterima, selain itu juga berfungsi sebagai peralatan masukan (khususnya Keyboard dan mouse) serta keluaran (khususnya monitor).

3.4 Antarmuka perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pengembangan sistem diantaranya:

- Sistem Operasi (windows),
- Perangkat Lunak Database (dalam sistem ini rencana pengembangan digunakan mySQL, apabila tidak memungkinkan akan digunakan MSaccess).

3.5 Antarmuka Komunikasi

Dalam komunikasi antar pengguna dalam sistem ini, untuk menghubungkan data-data yang diperoleh dari unit usaha kepada operator sistem, terdapat dua alternatif:

- 1) Alternatif utama, data dikirim melalui email untuk dicatat oleh petugas khusus dalam manajemen BMT,
- 2) Alternatif pengembangan lanjutan, unit usaha diberi akses pengguna. (sehingga diperlukan koneksi LAN maupun internet).

Diagram Rencana Antarmuka Komunikasi data yang diperlukan dalam pengembangan sistem terlampir.

4. Fitur Sistem

Fitur Kerja Sistem secara sederhana seperti tercantum pada use case terlampir

4.1 Pelaporan Kondisi Investasi

Fitur ini berguna untuk mendata kondisi keuangan unit-unit investasi yang dimiliki atau menjadi mitra dari BMT. Produk akhir dari sistem ini adalah Laporan Hasil Pendayagunaan Dana (Investasi) BMT.

4.1.1 Deskripsi dan Prioritas

Fitur dari sistem ini berupa pendataan kondisi finansial unit usaha yang ada dalam lingkup kerja BMT. Sistem ini menjadi prioritas utama dalam pengembangannya karena fitur ini mengelola inti dari kegiatan mudharabah BMT.

4.1.2 Hubungan Stimulus/Respons

Cara kerja sistem ini cukup sederhana, setiap bulannya, manajer unit usaha melaporkan kinerja keuangan sepanjang bulan antara tanggal 15 setiap bulannya. Sebelum tanggal terakhir tiap bulannya, manajer unit usaha melaporkannya berupa laporan kinerja melalui email serta nilai

keuntungan dan nilai akhir ekuitas (setelah bagi hasil) ke dalam sistem (gambar terlampir). Setiap penambahan keuntungan menambah secara langsung ekuitas sesuai dengan presentase yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya, (mengingat ekuitas unit usaha tersebut adalah murni milik pemilik modal sehingga dapat dikurangkan langsung atas seluruh kerugiannya. Berdasar kaidah hukum fiqh mu'amalah yang berlaku, kerugian tersebut ditanggung oleh pemodal dengan jalan mengurangkan pada modal/ekuitas). Dari fitur inilah manajemen bidang investasi mengetahui performa dari tiap –tiap unit usaha.

Secara teknis, alur jalannya system ini sebagai berikut:

Administrator Sistem masuk, administrator mengisi data keuangan berdasarkan ringkasan laporan berdasarkan email yang dikirim oleh masing-masing unit usaha kepada email yang telah ditentukan oleh sistem. keuangannya dalam formulir yang disediakan kemudian dikirim untuk masuk kedalam database. Sementara yang melakukan login sebagai bidang investasi melakukan rekonsiliasi berdasar data yang telah dikirim pada sistem dengan cara mendownload data yang telah dikirim untuk diolah secara eksternal system dengan menggunakan program pengolah data (spreadsheet).

4.1.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem ini adalah masterdata keuangan yang mencatat aliran dana antara BMT dan unit usaha.

4.2 Pencatatan Dana Nasabah

Fitur ini berguna untuk mencatat (hanya) jumlah dana yang telah diinvestasikan kedalam mudharabah.

4.2.1 Deskripsi dan Prioritas

Fitur ini mendata kondisi Investasi BMT dari sisi nasabah (kebalikan dari fitur pelaporan kondisi investasi). Sistem ini penting untuk dibuat tetapi bukan merupakan prioritas mengingat sudah ada sistem yang telah handle tugas ini yaitu sistem informasi manajemen kas dan sistem informasi manajemen aset yang berada dalam satu lingkup unit kerja. Sistem ini dibuat sebagai alat rekonsiliasi aset untuk mengurangi kemungkinan ketidak samaan antara kas yang tercatat dalam nasabah dengan kas yang diinvestasikan.

4.2.2 Hubungan Stimulus/Respons

Sistem ini memiliki hubungan langsung dengan sistem pelayanan investasi mudharabah dimana setiap harinya setelah jam pelayanan kas ditutup, sistem pelayanan investasi mudharabah melakukan penghitungan perubahan kas dan kemudian dilaporkan kepada pengelola sistem. Apabila pengembangan berlangsung dengan lancar, sangat dimungkinkan pengelola sistem pelayanan investasi mudharabah diberikan hak akses atas sistem untuk efisiensi kerja. Setiap kenaikan dan pengurangan dana secara langsung akan mengurangi saldo investasi. Dalam hal ini, sesuai sistem yang telah berjalan sebelumnya, dengan melalui nota dari bagian manajemen kas kepada bagian pengelolaan investasi.

Ketika terjadi surplus kas, bagian pelayanan tabungan akan menerima laporan harian bahwa arus kas harian berada pada posisi surplus dan surplus kas tersebut berada pada dana cadangan investasi yang dikelola oleh bagian manajemen kas, untuk sewaktu-waktu dapat dimintakan melalui nota kerja kepada bagian pengelolaan kas. Sebaliknya ketika terjadi defisit kas, bagian pelayanan tabungan akan memberi laporan kepada bidang pengelolaan investasi bahwa arus kas harian berada pada posisi defisit dan ditutup dengan menggunakan cadangan investasi yang dikelola pada bagian manajemen kas. Apabila kondisi defisit mengakibatkan saldo cadangan investasi bersaldo nol atau bahkan negatif, pada sistem sebelumnya, apabila dalam tempo 7 hari saldo cadangan tetap dalam posisi demikian, bagian manajemen kas memberikan nota kerja yang meminta kepada bagian investasi untuk melakukan pengurangan investasi (divestasi) dalam unit usaha BMT dalam tempo 14 hari untuk menutup saldo defisit tersebut. Dalam hal inilah, sistem ini berfungsi untuk mengetahui posisi saldo dana cadangan harian, sebagai peringatan dini bagi manajemen bidang pengelolaan investasi akan defisit kas, dan sebagai sarana pendukung keputusan bagi manajemen bidang investasi untuk memutuskan dalam bidang usaha mana saja yang harus dilakukan divestasi apabila terjadi defisit investasi.

4.2.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan sistem ini adalah masterdata dana nasabah yang mencatat perubahan dana nasabah.

4.3 Pencatatan Dana Nasabah

5. Persyaratan Non-fungsional Lainnya

5.1 Persyaratan Kinerja

Kebutuhan mandatori adalah fungsi yang harus ada dalam versi 1.0 (alpha) yang merupakan kebutuhan fungsional. Kebutuhan mandatori dari sistem ini adalah:

- Pengintegrasian Data modal yang telah dialokasikan ke tiap-tiap unit usaha,
- Memperoleh data besaran bagi hasil yang dapat dibagikan kepada investor mudharabah BMT,
- Memperoleh laporan perkembangan modal kumulatif maupun individual tiap unit usaha.

Kebutuhan yang diharapkan atau Kebutuhan yang tidak harus dipenuhi dalam versi 1.0 (alpha) ini adalah:

- Sistem database berbasis online,
- Fungsi pembuatan nota kerja kepada sistem lain didalam supersistem informasi keuangan,
- Back Up Data Otomatis,
- Hasil analisis yang dapat diakses oleh pengunjung,
- Integrasi dengan unit keuangan untuk memperoleh analisis yang lebih riil mengenai perbandingan jumlah dana tersedia dan yang diinvestasikan,
- Integrasi dengan unit akuntansi sebagai landasan dalam pembukuan investasi BMT.

5.2 Persyaratan Keamanan

Demi Keamanan data dari penggunaan yang tidak diinginkan, perusahaan membatasi hak akses hanya atas pegawai tertentu sesuai dengan kebutuhan BMT. Pembatasan hak akses tersebut dilakukan dengan pembatasan username dan penghapusan pengguna yang telah dipindah jabatan atau mengundurkan diri.

Selain itu untuk mencegah kehilangan data yang disebabkan oleh jalannya sistem yang tidak sesuai dengan keinginan, diharapkan agar ketika sistem sudah dijalankan agar secara berkala dilakukan back up atas arsip data.

5.3 Atribut Kualitas Perangkat Lunak

Sistem ini dianggap berhasil dalam pengembangannya apabila sistem tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan mandatori yang dibebankan atas sistem ini, apabila pengembangan sistem ini berhasil dalam 1 semester ini dimungkinkan pengembangan akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penyempurnaan dan penambahan fitur untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan.

5.4 Aturan Bisnis

Aturan Bisnis BMT yang disyaratkan dalam pengembangan sistem ini diantaranya adalah:

- BMT yang merupakan badan hukum berbentuk koperasi sehingga tidak perlu menyajikan laporan yang tidak rumit penerapan laporan dalam bentuk korporasi lain (misal Perseroan),
- Investasi BMT bekerja dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*, yaitu akad penanaman modal dalam usaha riil dimana pelaku usaha diberi kebebasan oleh pemilik modal untuk mengusahakan modal usahanya ke dalam usaha apapun yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Tiap unit melaporkan kinerja keuangan mereka tersendiri disamping pelaporan secara kumulatif. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pelaporan hasil investasi dan analisis manajemen atas kinerja suatu unit usaha,
- BMT yang bergerak dalam pembiayaan syariah tidak melakukan pencetakan atas *interest* dan *compound interest* serta tidak menggantungkan pembiayaan dari utang yang bersifat *interest-bearing* misal dalam bentuk *notes payable* (hal ini member konsekuensi bahwa setiap kenaikan asset menjadi kenaikan ekuitas dan untuk melakukan pembelian asset dilakukan dengan mencadangkan dana pada ekuitas dalam bentuk logam mulia dana cadangan tersebut tetap berada dalam sisi ekuitas),
- Seluruh Unit Investasi berdasar prinsip syariah mudharabah yang hak merupakan milik BMT atau pelaku usaha yang merupakan mitra BMT.

Aturan tersebut menjadi pembeda antara sistem playanan investasi pada entitas lain dengan BMT, maka apabila terdapat entitas lain yang memiliki aturan bisnis yang sama dengan BMT dapat mengadopsi sistem yang rencananya kami buat, atau apabila terdapat sistem yang telah ada dan sesuai dengan batasan bisnis yang disyaratkan, maka pengembang dapat melakukan adaptasi terhadap sistem tersebut.

6. Persyaratan Lain

Sistem ini tidak dapat bekerja sendiri melainkan tetap ada seseorang yang bertugas dalam menjalankan tugas harian atas sistem ini, dalam hal ini seseorang bertugas khusus untuk melakukan entri data dan pengelolaan atas data investasi yang telah disimpan seperti melakukan back up, menjaga kestabilan sistem dan melakukan perawatan sistem secara berkala agar sistem tersebut tetap berjalan dengan baik.

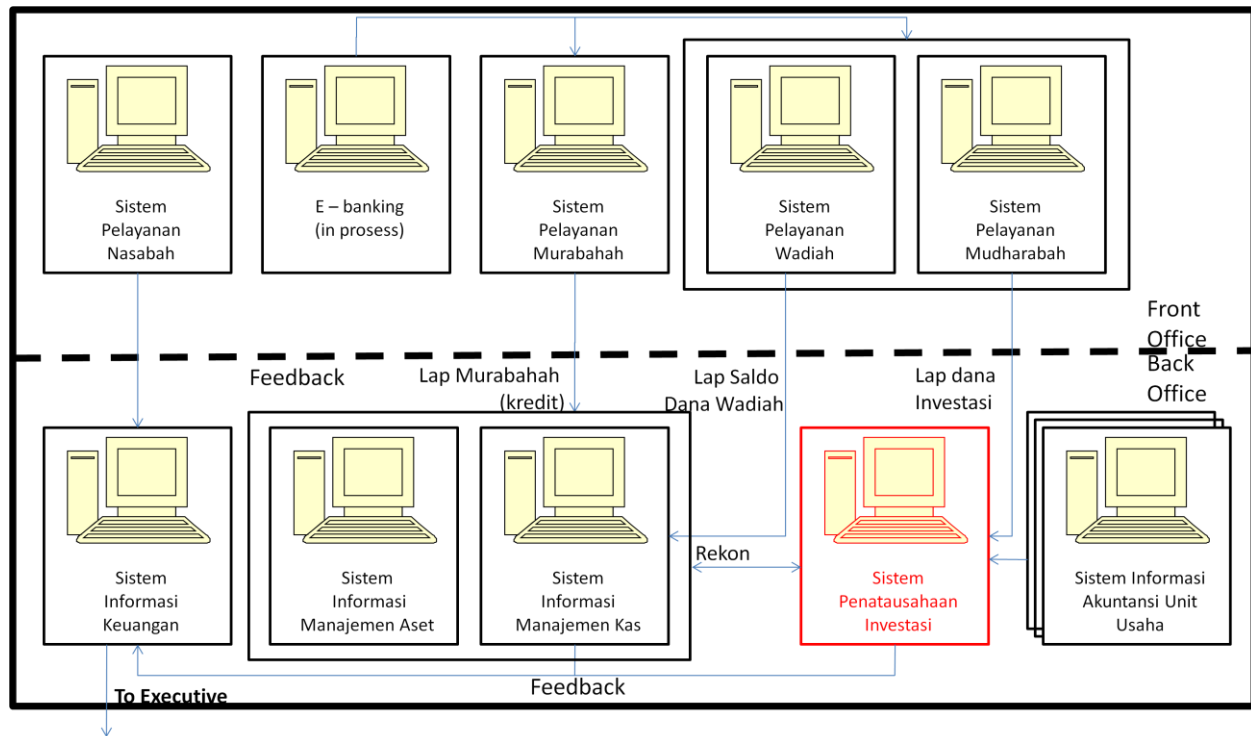
7. Lampiran

Lampiran A:

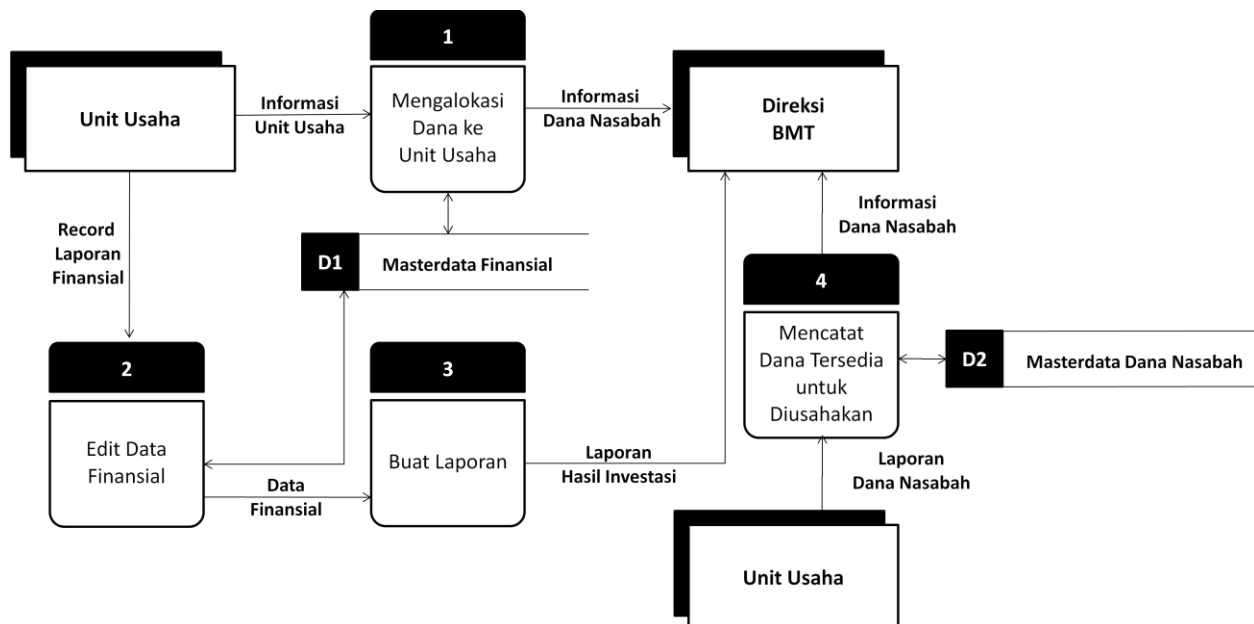
Glosarium

- Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah Lembaga Keuangan yang dijalankan berdasar prinsip syariah. Dalam dokumen ini selanjutnya penyebutan BMT secara khusus mengacu kepada BMT Bintaro;
- BMT Bintaro, selanjutnya disebut BMT dalam penyebutan secara khusus, adalah sebuah badan usaha yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan UKM dengan nama “Koperasi Bintaro” dan berdomisili di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan;
- Sistem Penatausahaan Investasi Mudharabah BMT Bintaro merupakan salah satu pendekatan yang digunakan oleh BMT Bintaro untuk menerapkan sistem informasi dalam penatausahaan berbagai jenis Investasi yang berasal dari nasabah;
- Mudharabah muthlaqah adalah akad komersil antara Shohibul Maal (investor) dan Mudharib (pengusaha) dengan memakai sistem bagi hasil. Modal 100% diberikan oleh pemilik modal kepada pengusaha untuk menjalankan usahanya dengan jangka waktu, dan nisbah pembagian yang sudah ditentukan pada awal akad. Ketika terjadi kerugian maka pemilik modal sepenuhnya menanggung kerugian finansial dan pengusaha mendapat kerugian dalam waktu, tenaga dan pikiran. Adapun ketika terjadi keuntungan maka laba bersih akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan di awal akad, disebut muthlaqah karena dalam melakukan usahanya, pengusaha bebas mengusahakannya dalam usaha yang halal dan tidak terikat syarat-syarat tertentu seputar materi usaha;
- Mudharib adalah unit usaha yang melakukan pendayagunaan dana dalam akad mudharabah;
- Shahibul Mal adalah pemilik modal dalam akad mudharabah yang menyetorkan modalnya (dalam kasus BMT Bintaro adaalah dalam bentuk dana) kepada pengusaha untuk diusahakan;
- Data Flow Diagram (DFD) diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem;
- Antarmuka (interface) adalah Konsep yang merujuk kepada interaksi antar komponen dalam sistem.

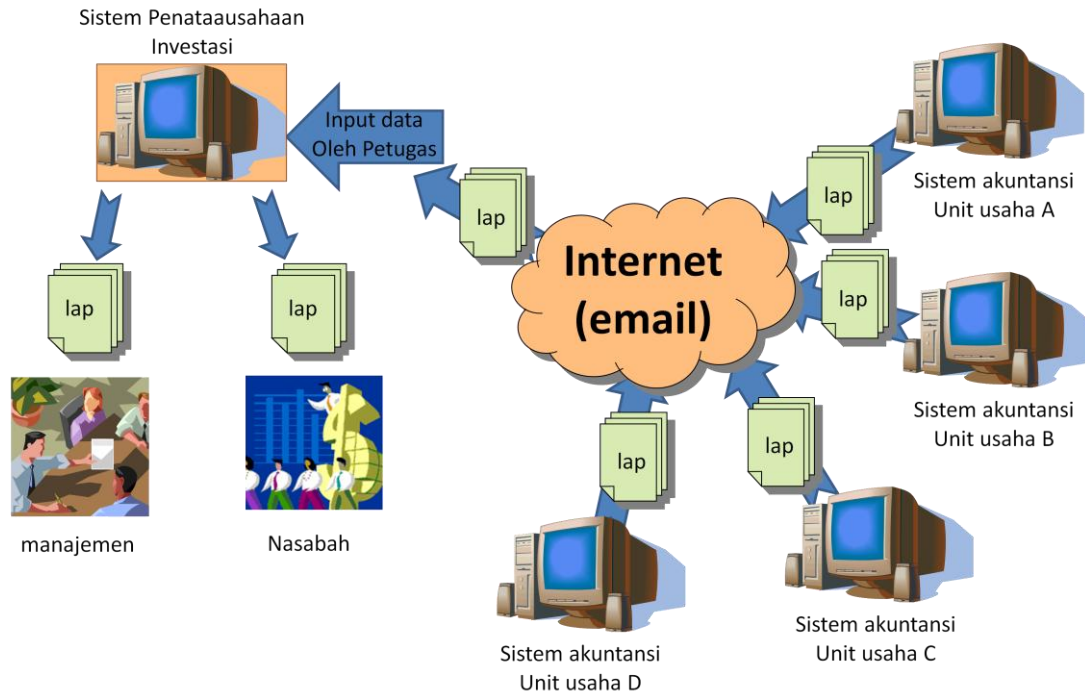
Lampiran B: Analisis Model



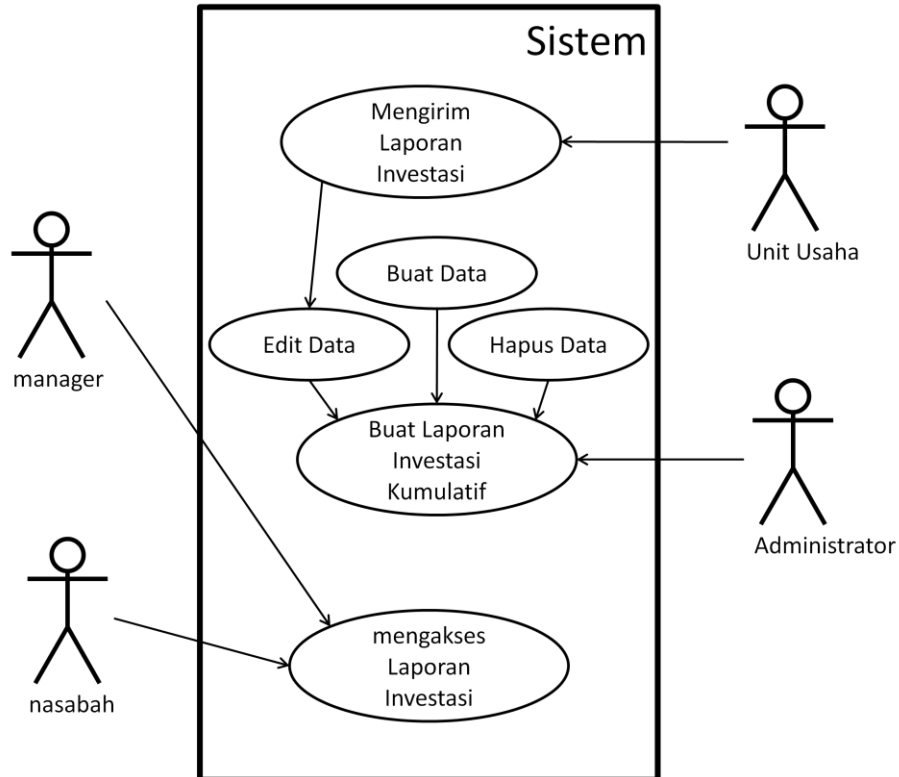
Gambar B.1. Skema Posisi Sistem dalam rangka Sistem Perbankan BMT (sistem-sistem umum (misal Sistem Informasi SDM, Sistem informasi Akuntansi Umum) tidak ditampilkan)



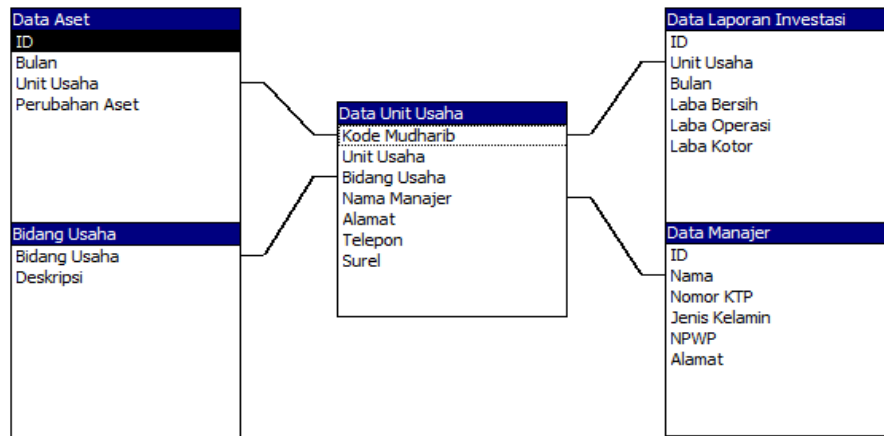
Gambar B.2. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Pelayanan Investasi Mudharabah



LAMPIRAN B.3 Antarmuka Komunikasi Sistem



LAMPIRAN B.4 Use Case Fungsi Dasar Sistem



Rencana Relasi data antar database

Data Laporan Investasi

Unit Usaha

Bulan

Laba Bersih

Laba Operasi

Laba Kotor

Data Aset

Bulan

Unit Usaha

Perubahan Aset

Data Unit Usaha

Add Record

Delete Record

Save Record

Close Form

Kode Mudharib

Unit Usaha

Bidang Usaha

Nama Manajer

Alamat

Telepon

Surel

Data Manajer

Add Record

Delete Record

Save Record

Close Form

ID

MN-001

Nama

Sigit Sumarsono

Nomor KTP

3314150408910004

Jenis Kelamin

Laki-Laki

NPWP

1

Alamat

Kowang RT. 07 Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen 57272

Contoh Rencana Interface Form

Data Laporan Investasi

Bulan	Unit Usaha	Laba Bersih	Laba Operasi	Laba Kotor
-------	------------	-------------	--------------	------------

Monday, May 23, 2011

Page 1 of 1

Data Aset

Bulan	Unit Usaha	Perubahan Aset
-------	------------	----------------

Monday, May 23, 2011

Page 1 of 1

Data Unit Usaha

Kode Mudh	Unit Usaha	Bidang Usaha	Nama Manajer	Alamat	Telepon	Surel
-----------	------------	--------------	--------------	--------	---------	-------

Monday, May 23, 2011

Page 1 of 1

Contoh Rencana Interface Report



Data Bidang Usaha



Data Aset



Data Laporan Investasi



Data Manajer



Data Unit Usaha



Data Aset



Data Laporan Keuangan

Contoh Rencana Dashboard